

**STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN
PRASARANA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF SOKORINI, MUNTILAN, MAGELANG**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Wahyu Nur Hafuza
NIM: 21104090028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nur Hafuza

NIM : 21104090028

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul
**“STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF SOKORINI, MUNTILAN,
MAGELANG”** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi
karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Wahyu Nur Hafuza

NIM. 21104090028

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Nur Hafuza

NIM : 21104090028

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya
suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan
jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Wahyu Nur Hafuza

NIM. 21104090028

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Nur Hafuza

NIM : 21104090028

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SOKORINI, MUNTILAN, MAGELANG**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Februari 2025

Pembimbing Skripsi,


Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed

NIP. 19821019 201503 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-705/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI MI MA'ARIF SOKORINI, MUNTILAN, MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	WAHYU NUR HAFUZA
Nomor Induk Mahasiswa	:	21104090028
Telah diujikan pada	:	Rabu, 12 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir	:	A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 67ca53e8d12c



Pengaji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67ca9222dfe30



Pengaji II

Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67cae8946da2



Yogyakarta, 12 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

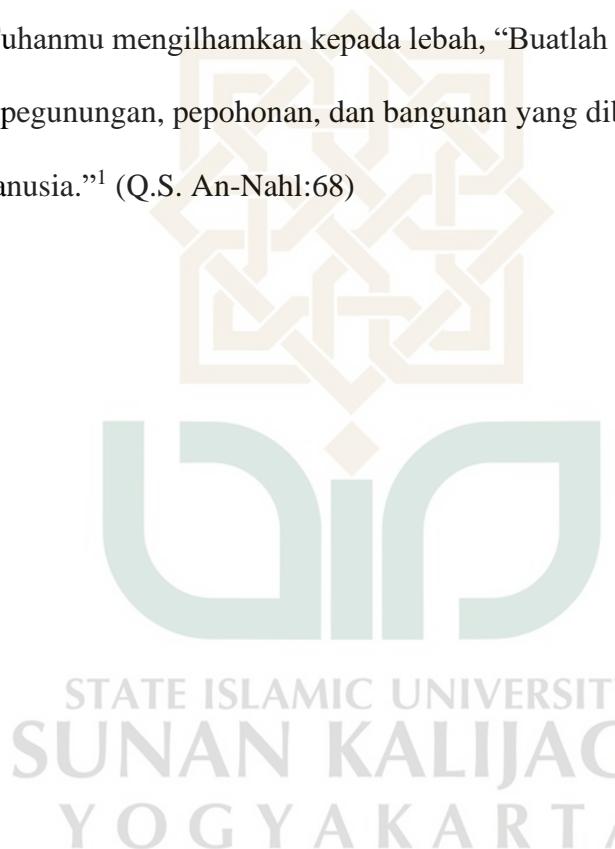
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67ca5607350b9

MOTTO

وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنَّ اتْخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرُشُونَ^{٦٨}

“Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia.”¹ (Q.S. An-Nahl:68)



¹ “Surat An-Nahl ayat 68,” *NU Online*, diakses Februari 27, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MI Ma’arif Sokorini, Muntilan”. Pada penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dukungan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, Ph.D selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku Sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi yang membantu dengan sabar, tulus, ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, motivasi, serta saran yang sangat berharga.
5. Bapak Syaefudin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan seluruh proses akademik program studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
7. Ibu Nurjanah S.Pd.I selaku Kepala Madrasah, Ibu Enti Mutyashih, SE selaku Tata Usaha, Bapak Muh Husen, S.Pd.I selaku Waka Sarpras, serta Ibu Risma Desti

Anjasari,ANT.IV selaku Guru kelas di MI Ma'arif Sokorini yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

8. Bapak Wahyudi dan Ibu Nuryati selaku orang tua, yang telah berjuang dan berkorban setulus hati untuk mewujudkan cita-cita anaknya. Tak lupa adekku tercinta Haslinda Wahyu Nur Fadhilah, mas Manan Rovik Hidayatuloh dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu per satu dan telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua, dengan pahala yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penulis,



Wahyu Nur Hafuza
NIM. 21104090028

ABSTRACT

Wahyu Nur Hafuza, 21104090028, Management Strategy of Facilities and Infrastructure in Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sokorini, Muntilan, Magelang. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, 2025.

The management of educational facilities and infrastructure is an important challenge for educational institutions, including Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sokorini, Muntilan, Magelang. Based on initial observations, this madrasah faces obstacles in the form of the absence of a structured inventory system, so that asset management is less than optimal and risks the effectiveness of the learning process.

This study aims to identify the actual condition of facilities and infrastructure management and strategies to improve its management. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques were based on the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which includes data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was guaranteed through triangulation of sources and techniques, which involved comparing information from various methods and sources.

The results showed that the management of facilities and infrastructure in MI Ma'arif Sokorini includes the stages of planning, procurement, storage, distribution, inventory, maintenance, elimination, and supervision. However, the weakness in the inventory system is still manual and does not have a management SOP document which causes less than optimal asset utilisation. The strategies carried out in the school include stricter supervision by the principal of the management of facilities and infrastructure and strengthening collaboration with stakeholders.

Keywords: *education, facilities and infrastructure management, strategy.*

ABSTRAK

Wahyu Nur Hafuza, 21104090028, *Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini, Muntilan, Magelang.* Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2025.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi tantangan penting bagi institusi pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini, Muntilan, Magelang. Berdasarkan observasi awal, madrasah ini menghadapi kendala berupa belum adanya sistem inventarisasi yang terstruktur, sehingga pengelolaan aset kurang optimal dan berisiko terhadap efektivitas proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi aktual pengelolaan sarana dan prasarana serta strategi peningkatan pengelolaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, yang melibatkan pembandingan informasi dari berbagai metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini mencakup tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan. Namun, kelemahan dalam sistem inventarisasi masih bersifat manual dan tidak memiliki dokumen SOP pengelolaan, yang menyebabkan pemanfaatan aset kurang optimal. Adapun strategi yang dilakukan dalam sekolah mencakup pengawasan dilakukan lebih ketat oleh kepala sekolah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana serta penguatan kolaborasi dengan stakeholder.

Kata Kunci: *pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana, strategi.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3. Subyek Penelitian.....	40
4. Teknik Pengumpulan Data	42

5. Teknik Analisis Data	50
6. Teknik Keabsahan Data	51
G. Sistematika Pembahasan	56
BAB II.....	59
GAMBARAN UMUM	59
A. Letak Geografis MI Ma’arif Sokorini	59
B. Profil Madrasah	60
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	62
D. Struktur Organisasi MI Ma’arif Sokorini.....	67
E. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	68
F. Data Peserta Didik.....	70
G. Sarana Prasarana MI Ma’arif Sokorini.....	72
BAB III	75
STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF SOKORINI, MUNTILAN	75
A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MI Ma’arif Sokorini	75
B. Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MI Ma’arif Sokorini	166
BAB IV	240
PENUTUP	240
A. Kesimpulan	240
B. Saran	242
C. Penutup	244
DAFTAR PUSTAKA	245
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	256

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Timeline Wawancara	44
Tabel 2 : Contoh Triangulasi Sumber	53
Tabel 3: Contoh Triangulasi Teknik	55
Tabel 4: Tenaga Pendidik	69
Tabel 5: Tenaga Kependidikan	70
Tabel 6: Jumlah Pelajar.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Logo Madrasah	60
Gambar 2: Tralis	95
Gambar 3: Gudang Lama dan Baru	100
Gambar 4 : Buku Penerimaan Sarpras	106
Gambar 5: File Inventaris	117
Gambar 6 : Buku Inventarisasi Laboratorium.....	121
Gambar 7 : Berita Acara Penghapusan Sarpras	146
Gambar 8 : Buku Penghapusan Inventaris	149



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Cek Plagiasi
- Lampiran 7 : Sertifikat PLP
- Lampiran 8 : Sertifikat KKN
- Lampiran 9 : Sertifikat ICT
- Lampiran 10 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 11 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 12 : Sertifikat *User Education*
- Lampiran 13 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 14 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 15 : Instrumen Wawancara dan Transkip Wawancara
- Lampiran 17 : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam keberhasilan proses pendidikan, di mana semua elemen di dalamnya saling terkait. Elemen-elemen tersebut meliputi kurikulum, materi pembelajaran, metode pengajaran, tujuan pendidikan, peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain.² Setiap elemen saling membutuhkan dan saling mendukung, jika salah satu elemen tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik, keberhasilan proses pendidikan akan terhambat.³

Sarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Tanpa adanya sarana pendidikan yang memadai,

² Ahmad Sopian, “Manajemen Sarana dan Prasarana,” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2020): 43–54.

³ Fahrurazi Fahrurazi dan Kemas Imron Rosadi, “Faktor yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Ksisteman, Konstruksi Ksisteman, Berpikir Ksisteman,” *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. November 2020 (2021): 18–30.

pelaksanaan proses pendidikan akan menghadapi berbagai kesulitan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.⁴ Keadaan ini harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Kesuksesan dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor yang paling utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan⁶. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional untuk memastikan pendidikan yang berkualitas. Salah satunya adalah pengelolaan sarana dan prasarana.⁷

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan

aspek penting dalam mendukung proses pendidikan yang

⁴ Indah Fajri Safitri Nur Hidayati, “Implementasi Standar Sarana dan Prasarana,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 2 (2021): 208–226.

⁵ Baiq Rohiyatun, “Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2020).

⁶ Aulia M Rahman, “Gerakan Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengolahan Sekolah pada Pembelajaran Siswa,” *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. Februari (2022): 135–150.

⁷ Ibid.

optimal di setiap institusi pendidikan.⁸ Sarana dan prasarana yang memadai dan terkelola dengan baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.⁹ Sekolah yang memiliki sistem inventarisasi sarana dan prasarana yang terstruktur dapat mengoptimalkan penggunaan aset, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan aset.¹⁰

Pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara efektif dan efisien, dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan, termasuk pendidik, tenaga



⁸ Ahmad Marzuqi, Siti Julaiha, dan Rumainur, "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo I*, no. 3 (2020): 63–71.

⁹ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, dan Muhammad Sabri, "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang," *Jurnal Manajemen dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10.

¹⁰ Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2020): 108–116.

kependidikan, dan komite sekolah.¹¹ Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sarana dan prasarana digunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran.¹²

Namun, kenyataan di lapangan sering kali tidak sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil observasi awal di MI Ma’arif Sokorini, pengelolaan sarana dan prasarana masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah tidak adanya sistem inventarisasi yang formal dan terstruktur.¹³ Hal ini mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan dalam memantau dan mengelola kondisi serta penggunaan sarana dan prasarana, serta risiko kehilangan atau kerusakan aset yang tinggi. Padahal, inventarisasi yang baik adalah fondasi dari manajemen aset yang efektif dan efisien.

¹¹ Agus Hermawan, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal manajer pendidikan* 14, no. 1 (2020): 12–15.

¹² Ibid.

¹³ Hasil wawancara pra-penelitian bersama Ibu Nurjanah, Kepala MI Ma’arif Sokorini, Muntilan, Magelang pada hari Senin, 3 Juni 2024.

Tidak adanya inventarisasi yang memadai di MI Ma’arif Sokorini juga berdampak pada efektivitas penggunaan sarana dan prasarana.¹⁴ Banyak aset yang tidak termanfaatkan dengan baik atau bahkan tidak diketahui keberadaannya. Situasi ini tidak hanya merugikan dari segi ekonomi, tetapi juga menghambat upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar yang optimal bagi siswa.¹⁵ Selain itu, kurangnya data inventaris yang akurat membuat sulit bagi manajemen sekolah untuk merencanakan pemeliharaan dan penggantian aset secara tepat waktu.¹⁶ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah

¹⁴ Delis Fitriya Nur Hidayah dkk., “Pengimplementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern,” *Jurnal Edukasi Nonformal* 2, no. 2 (2023): 792–811.

¹⁵ Siti Nurharirah dan Anne Effane, “Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–225.

¹⁶ A Nikita, N P Lubis, dan S Fauziah, “Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan,” *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 1–9, <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/163%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/download/163/130>.

saja, namun juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengelola sarana dan prasarana mereka dengan lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pada penelitian ini mampu dirumuskan sebagai pertanyaan seperti berikut.

1. Bagaimana kondisi aktual pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini?
2. Apa strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi kondisi aktual pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini.
- b. Mengidentifikasi strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beragam pihak, baik dalam konteks teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih wawasan, pengetahuan dan menambah informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terlebih dalam strategi pengelolaan sarana dan prasarana.
- 2) Sebagai referensi atau rujukan dalam bidang pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

3) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh madrasah sebagai identifikasi untuk perbaikan di masa mendatang khususnya pada strategi pengelolaan sarana dan prasarana.

Manfaat tersebut termasuk sebagai sumber informasi yang berguna bagi individu yang tertarik dalam bidang pendidikan, terutama praktisi dan akademisi yang fokus pada aspek strategi pengelolaan sarana dan prasarana.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah langkah penting dalam sebuah penelitian. Dalam telaah pustaka terdapat penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Dengan menelaah literatur yang ada, penulis dapat mengidentifikasi celah-celah yang ada dalam pengetahuan saat ini dan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan berkontribusi untuk mengisi celah tersebut.

1. Penelitian oleh **Nusi Nurstalis, dkk (2021)** “ Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur”. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMP Islam Cendekia Cianjur memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Tujuan penelitian Nusi Nurstalis, dkk adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.¹⁷ Sementara itu, penelitian yang akan diteliti pada skripsi ini membahas mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini, Muntilan Magelang. Pembahasan skripsi tersebut mencakup upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar yang optimal bagi siswa.

¹⁷ Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim, dan Nandang Abdurrohim, “Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 63–76.

2. Penelitian oleh **Zuri Pamuji (2022)** “Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah untuk Mendukung Penanaman Karakter”. Temuan dari penelitian ini meliputi pengelolaan fasilitas infrastruktur dikaitkan dengan penanaman karakter pada siswa selama tahap perencanaan, implementasi, dan penutupan proses pembelajaran.¹⁸ Sedangkan temuan dari penelitian yang akan diteliti mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini.

3. Penelitian oleh **Melda Diana Nasution (2022)** “Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam”. Penemuan penelitian ini tentang pengelolaan fasilitas dan infrastruktur di lembaga pendidikan Islam menyoroti pentingnya manajemen yang efektif untuk proses pembelajaran yang optimal. Proses

¹⁸ Zuri Pamuji, “Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Untuk Mendukung Penanaman Karakter,” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6, no. 2 (2022): 234.

pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam melibatkan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pengawasan, pemeliharaan, dan penghapusan fasilitas.¹⁹ Sedangkan penelitian yang akan diteliti pada skripsi ini akan menghasilkan temuan mengenai kondisi aktual pengelolaan sarana dan prasarana, serta strategi pengelolaan sarana dan prasarana MI Ma’arif Sokorini Muntilan, Magelang.

4. Penelitian oleh Nurwinda&Syafri (2023) “Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah”. Penelitian ini berfokus pada strategi optimasi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan infrastruktur kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian Nurwinda & Syafri adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk mengoptimalkan infrastruktur untuk kegiatan

¹⁹ Melda Diana Nasution, “Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education,” *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022): 37–42.

pembelajaran,²⁰ sementara tujuan penelitian ini untuk menawarkan strategi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

5. Penelitian oleh **Rahman&Ami (2023)**

“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam”. Penelitian ini berfokus pada pemeriksaan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam memenuhi standar fasilitas dan prasarana di MIN 1 Purbalingga.²¹ Sementara itu, penelitian yang diteliti oleh penulis difokuskan pada penawaran strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰ Nurwinda Aulia Nasution dan Syafri Fadillah Marpaung, “Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 317–329.

²¹ Rahman Afandi dan Ami Rosita, “Leadership of the School Principle in Fulfilling Facilities and Infrastructure Standards in Islamic Elementary Schools,” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 07 (2023): 2900–2905.

E. Kerangka Teori

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Konsep Dasar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Konsep dasar manajemen sarana dan prasarana merupakan komponen yang menentukan seberapa efektif dan efisien manajemen tersebut, yang didasarkan pada ketentuan yang berlaku.²²

Oleh karena itu, dianggap perlu ada kesatuan perspektif dalam hal ruang lingkup manajemen

sarana dan prasarana terutama dalam konteks pendidikan.²³ Manajemen adalah proses

pengaturan atau pendayagunaan sumber daya, baik manusia ataupun non manusia, untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. George R. Terry

menyatakan bahwa proses atau fungsi manajemen tersebut dimulai dengan perencanaan (*planning*),

diikuti oleh pengorganisasian (*organizing*),

²² Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Cetakan pe., vol. 1 (Padang: SUKABINA Press, 2018).

²³ Ibid.

penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²⁴

Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti meja, kursi, dan alat pengajaran²⁵. Sedangkan fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan, yaitu halaman, kebun, dan taman merupakan prasarana pendidikan.²⁶ Karena berhubungan satu sama lain, kata sarana dan prasarana menjadi padanan kata yang sering digunakan bersama.²⁷

Selain memahami peraturan mengenai standar sarana dan prasarana pembelajaran, kita juga harus memahami tentang pengelolaan.

²⁴ Dadan Suryana Martha Dewi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Inklusif Anak Usia dini," *Al-Rabwah* 14, no. 02 (2021): 90–115.

²⁵ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, dan Sitti Habibah, "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–121, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.

²⁶ Ibid.

²⁷ Raihan Fikri dan Syahrani, "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut", al-Afkar," *Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 291–303.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan, ada tiga standar pengelolaan yaitu standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah, dan standar pengelolaan oleh pemerintah.²⁸ Sumber daya manusia yang profesional dapat mendukung pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Jika tidak berjalan dengan semestinya, maka pengelolaan tersebut akan kurang efektif dan efisien.²⁹ Sarana dan prasarana berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi mereka memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran.³⁰

²⁸ Daniel Fierro, Iván; Pinto, Diego; Afanador, “Analisis Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Di Tinjau Dari CIPP (Contexts, Input, Process, Product),” *Stilistetika Tahun III* 4, no. August (2014): 1–43.

²⁹ Raihan Fikri dan Syahrani, “Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai,” *Educational Journal: general and specific research* 2, no. 1 (2022): 79–88, <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/70>.

³⁰ Fira Ayu Dwiputri, Fitria Nur Auliah Kurniawati, dan Natasya Febriyanti, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2022): 198–205.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki sejumlah manfaat penting.³¹ Pertama, untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun rencana terkait kebutuhan barang.³² Kedua, data tersebut digunakan sebagai pedoman dalam proses pengadaan barang.³³ Ketiga, data yang dikumpulkan juga dimanfaatkan sebagai acuan dalam distribusi barang sesuai dengan kebutuhan.³⁴ Selain itu, data dan informasi tersebut membantu dalam mengevaluasi kondisi barang, baik yang sudah usang maupun yang mengalami kerusakan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menambah atau menghapus barang.³⁵ Lebih lanjut, pengelolaan ini berperan dalam mendukung pengawasan dan pengendalian barang

³¹ Miptah Parid dan Afifah Laili Sofi Alif, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *Tajhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–275.

³² Ibid.

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

yang dimiliki.³⁶ Terakhir, data yang disediakan digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada di dalam sebuah lembaga.³⁷

b. Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pendidikan

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memastikan bahwa semua fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar tersedia, terpelihara dengan baik, dan digunakan secara efektif. Pengelolaan sarana dan prasarana termasuk kegiatan yang sangat penting di sekolah karena dapat memengaruhi seberapa baik proses belajar mengajar dilakukan di sana.³⁸ Tujuan lain dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah untuk memastikan

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ria Ramdhiani dan Nan Rahminawati, “Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran,” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1, no. 2 (2021): 95–101.

bahwa penggunaan sarana dan prasarana sekolah berjalan dengan efisien dan efektif.

Sangat penting untuk mengelola tujuan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Beberapa tujuan yang dicapai dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan usia pakai peralatan.
- 2) Memastikan kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil optimal.
- 3) Memastikan bahwa peralatan yang diperlukan tersedia melalui pengecekan rutin dan teratur.
- 4) Menjamin keselamatan siswa.³⁹

³⁹ Fairuzzabadi Amrullah dan Mohamad Joko Susilo, “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri Kota Yogyakarta,” *Symposium of Biology Education (Symbion)* 2, no. March (2019).

c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana sekolah harus mencerminkan kurikulum sekolah karena sarana dan prasarana dirancang untuk mendukung pelaksanaan kurikulum. Dengan demikian, kualitas sarana dan prasarana sekolah menunjukkan kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami prinsip apa yang harus dipegang saat menerapkan manajemen sarana dan prasarana.

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Prinsip mencapai tujuan, yang berarti semua harus meyakinkan bahwa kondisi sarana dan prasarana bisa digunakan oleh pengguna.⁴⁰

⁴⁰ Riyadlotun Nafi'ah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Pembelajaran Sentra Sains dan Bahan Alam Kelompok B1 di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021," *digilib.universitasjember* (2021).

2) Prinsip efisiensi, yang berarti bahwa perencanaan yang cermat diperlukan, dan dana yang digunakan harus dihitung dengan hati-hati, tetapi kondisi sarana dan prasarana yang akan didistribusikan harus memenuhi standar keamanan.⁴¹

3) Prinsip administratif: Manajemen didasarkan pada aturan yang berlaku, seperti undang-undang yang harus dipatuhi, memperhatikan petunjuk, dan melaksanakannya. untuk memastikan bahwa proses manajemen ini dilakukan dengan benar.⁴²

4) Prinsip kejelasan tanggung jawab menunjukkan bahwa ada tim yang dibentuk. Tim bertugas untuk menyelesaikan pekerjaan mengenai pengelolaan fasilitas pendidikan, dan harus bekerja sama. Semua anggota tim harus

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.

memahami apa yang akan dilakukan dan mengikuti prosedur.⁴³

5) Prinsip kohesif, mengatakan bahwa keberhasilan pencapaian yang diinginkan sangat bergantung pada seberapa kompak setiap orang yang terlibat dalam menjalankan setiap kegiatan yang direncanakan.⁴⁴

Dalam manajemen sumber daya pendidikan, kelima prinsip ini merupakan prinsip dasar yang harus dipahami. Kesimpulan dari prinsip-prinsip di atas dapat memungkinkan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana berjalan dengan efektif dan efisien, yang akan menghasilkan keberhasilan yang diinginkan.⁴⁵

⁴³ Fahrul Gunawan, Saepuddin Mashuri, dan Hamka Hamka, "Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 1–10.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

2. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan yaitu perencanaan (*planning*) adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara mencapainya.⁴⁶ Analisis kebutuhan adalah langkah pertama dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Proses ini dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi semua sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.⁴⁷ Hal ini secara garis besar selaras dengan teori Kompri 2014, yang menyatakan bahwa analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan pada proses perencanaan dan analisis tersebut berkaitan dengan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.⁴⁸

⁴⁶ Auliya Cahya Ningsih dkk., “Studi Literatur: Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 1 (2024): 209.

⁴⁷ Yulaekah Yulaekah, Muhammad Syaifuddin, dan Syahraini Tambak, “Supervisi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di Paudq Aisyah Kota Batam,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 841–848.

⁴⁸ Ibid.

Perencanaan sarana dan prasarana sekolah adalah semua proses perhitungan secara mendalam untuk perencanaan pembelian, penyediaan, rehabilitasi, distribusi atau membuat peralatan, dan perlengkapan yang sinkron dengan kebutuhan sekolah.⁴⁹ Tahap-tahap perencanaan sarana (alat pelajaran) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis tentang mata pelajaran apa saja yang membutuhkan sarana untuk proses pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh para guru yang mengajar di bidang studi.
- b. Prioritas diberikan kepada sarana yang paling mendesak digunakan, jika rencana kebutuhan sarana melampaui kemampuan finansial sekolah.
- c. Melakukan inventarisasi alat atau media yang sudah ada. Alat-alat yang lama harus ditinjau ulang.

⁴⁹ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–256.

- d. Memilih alat pelajaran atau media yang masih dapat digunakan, baik dengan perbaikan atau modifikasi.
- e. Mencari dana jika masih kekurangan untuk pengadaan sarana pendidikan.
- f. Menunjuk individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana. Keahlian, kelincahan berkomunikasi, dan kejujuran harus menjadi dasar penunjukan ini.⁵⁰

Perencanaan sarana dan prasarana bertujuan untuk memudahkan pihak sekolah dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana, memudahkan pengelolaan keuangan, dan mengatur apa yang akan dilakukan atau dibeli.⁵¹ Perencanaan sarana dan prasarana bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Jika salah dalam merencanakan sarana dan prasarana, maka akan

⁵⁰ Sopian, "Manajemen Sarana dan Prasarana."

⁵¹ Ria Ramdhiani dan Rahminawati, "Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran."

ada kekeliruan dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan datang.⁵²

3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasana adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua barang, benda, dan jasa yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.⁵³ Pengadaan adalah bentuk implementasi dari perencanaan sebelumnya. Tujuannya untuk membantu proses pendidikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.⁵⁴

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membeli tanah, menerima hibah, menerima hak pakai, atau

⁵² Ibid.

⁵³ Laili Khusna Kurin dan Dan Khoirotul Izzah, “Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Kepung tahun ajaran 2020/2021,” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021): 126–138, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

⁵⁴ Dewi Anggraini dan Dyah Ayu Lestari, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Pkk Dewi Sartika Jabung Malang,” *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 2, no. 2 (2022): 11–20.

menukar, dan sebagainya.⁵⁵ Pengadaan gedung atau bangunan juga dapat dilakukan dengan membangun baru, membeli, menyewa, menerima hibah, atau menukar bangunan.⁵⁶ Pengadaan perlengkapan atau perabot sekolah dapat dilakukan dengan cara membeli. Perabot yang dibeli dapat berupa barang sudah jadi atau belum jadi.⁵⁷ Selain itu, pengadaan perabot ini juga dapat dilakukan dengan membuat sendiri atau dengan bantuan dari lembaga pemerintah, perusahaan swasta, komunitas, dan organisasi lainnya.⁵⁸

Saat pengadaan sarana dan prasarana, penting

untuk mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan karena barang yang tidak sesuai hanya akan menjadi pemborosan.

⁵⁵ Feiby Ismail, Abdul Muis Daeng Pawero, dan Adriyanto Bempah, “Probelmatika Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Swasta,” *Journal of Islamic Education Leadership* 1, no. 2 (2022): 108–124.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

2. Sesuai dengan jumlah agar tidak ada kekurangan atau berlebihan.
3. Selalu ada mutu yang baik sehingga dapat digunakan secara efektif.
4. Jenis barang atau alat yang diperlukan harus tepat dan dapat meningkatkan efisiensi kerja.⁵⁹

4. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Semua sarana dan prasarana pendidikan harus disimpan dengan baik untuk menghindari dari kehilangan ataupun kerusakan. Penyimpanan ini dilakukan oleh petugas tertentu yang diberi tugas untuk menampung hasil dari pengadaan.⁶⁰

Penyimpanan adalah proses di mana suatu organisasi, seperti sekolah, menyimpan fasilitas atau barang yang dibeli dari pengadaan. Dalam proses penyimpanan sarana dan prasarana, setidaknya dua hal harus

⁵⁹ Irwan Fathurrochman dkk., “Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas,” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 13, no. 1 (2021): 65–75.

⁶⁰ Rahayu Oktavia Asy’ari, “Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Al-Afkar* 3, no. 01 (2020): 68–79.

diperhatikan yaitu, fisik dan administratif.⁶¹ Tujuan penyimpanan sarana dan prasarana adalah untuk menyimpan barang dengan cara tertentu sehingga lebih mudah untuk menemukannya ketika warga sekolah membutuhkannya. Penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang di gudang adalah tiga fase proses penyimpanan.⁶²

5. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penyaluran sarana dan prasarana adalah kegiatan yang melibatkan pembagian atau pendistribusian barang untuk memenuhi kebutuhan guru atau siswa untuk kegiatan belajar mengajar serta

melengkapi sarana agar semakin nyaman.⁶³ Tujuan dari distribusi ini adalah untuk memastikan bahwa barang atau fasilitas didistribusikan dengan cara yang

⁶¹ Nikita, Lubis, dan Fauziah, “Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan.”

⁶² Ibid.

⁶³ Ajeng Tanjiah Mukti dkk., “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS YPAK Cigugur,” *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 3, no. 1 (2024): 160–169.

tepat sehingga hanya digunakan untuk keperluan sekolah.⁶⁴ Kegiatan penyaluran barang dilakukan dengan tiga proses yaitu, penyusunan alokasi barang, pengiriman barang, dan penyerahan barang.⁶⁵

Penyaluran adalah proses pemindahan sarana dan prasarana serta tanggung jawab antara pengelola dan penerima. Pengiriman sarana dan prasarana terdiri dari dua jenis:

- a. Pengiriman secara langsung kepada penerima.
- b. Pengiriman tidak langsung kepada penerima, misalnya diletakkan terlebih dahulu di terminal atau di kantor dinas pendidikan, kemudian baru dikirim ke penerima.

Seluruh lembaga pendidikan, baik pemerintah maupun swasta, di seluruh Indonesia, baik di pelosok, desa maupun terpencil, adalah tujuan penyediaan

⁶⁴ Nikita, Lubis, dan Fauziah, “Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan.”

⁶⁵ Megawati Megawati dan Chaerul Rochman, “Analisis Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Bekasi,” *Al-TA'DIB* 12, no. 2 (2020): 240.

sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana yang diterima sesuai dengan keinginan pemakai, kegiatan ini dikatakan efektif. Ini berarti bahwa sarana dan prasarana dapat digunakan saat proses pembelajaran secara efektif mencapai tujuan.⁶⁶

6. Penginventarisasian Sarana dan Prasarana

Pendidikan

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan usaha pendataan barang-barang maupun aset yang dimiliki sekolah. Dengan melakukan inventarisasi sarana prasarana, sekolah dapat mengetahui kondisi sarana prasarana dan aset yang dimilikinya.⁶⁷

Penginventarisasian bergungsi untuk membantu mengatur sarana dan prasarana melalui pemberian identitas benda, asal benda, banyaknya

⁶⁶ Hidayat Rizandi dkk., “Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 47–59.

⁶⁷ Safinatun Munawaroh dan Rz. Ricky Satria Wiranata, “Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret,” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 98–121.

benda, tanggal pembelian benda, mutasi, sumber dana, dan deskripsi benda. Selain itu, inventaris memantau sarana dan prasarana dengan memeriksa buku inventaris sarana dan prasarana pembelajaran, yang berisi semua barang yang sudah ada.⁶⁸

Proses inventarisasi tidak hanya mencakup pencatatan barang dan pemberian kode, tetapi pelaporan kepada pihak-pihak terkait adalah tahap terakhir dari proses inventarisasi.⁶⁹ Seluruh peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah harus dilaporkan.⁷⁰

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan adalah proses menjaga, memelihara, dan menyimpan benda-benda sesuai dengan bentuk barangnya sehingga tetap awet dan

⁶⁸ Euis Kusumarini dkk., “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SDN 002 Sungai Pinang,” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2021).

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Ibid.

tahan lama.⁷¹ Ada beberapa jenis pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, tergantung pada sifatnya dan waktunya. Dilihat dari waktu pemeliharaanya ada dua macam yaitu: Yang pertama adalah pemeliharaan sehari-hari, yang mencakup menyapu, mengepel lantai, dan membersihkan pintu.⁷² Yang kedua adalah pemeliharaan berkala, yang mencakup pengontrolan genting dan pengapurran tembok.⁷³

Dilihat dari sifatnya ada empat kategori pemeliharaan yaitu sebagai berikut:⁷⁴

- a. Pemeliharaan pengecekan,
- b. Pemeliharaan pencegahan,
- c. Perbaikan ringan, dan

⁷¹ Ria Sartika, “Standar Sarana dan Prasarana di Madrasah di MAS Al-Washliyah Kp. Mesjid,” *Journal of Education* 1, no. 1 (2021): 17–25, <https://lpppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/11>.

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Budi Mansur, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Samarinda,” *Jurnal al-Amin-Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2020): 14–37, <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1893>.

d. Perbaikan berat.

Tujuan dari kegiatan pemeliharaan adalah untuk memperpanjang usia pakai barang, meningkatkan kinerjanya, mengurangi biaya perbaikan dan penggantian barang yang rusak, menetapkan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, menjaga kebersihan dan keindahan, dan mengurangi kehilangan barang.⁷⁵

8. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan sarana dan prasarana adalah proses mengeluarkan atau menghilangkan barang, alat, atau perlengkapan dari inventaris sesuai dengan

peraturan yang berlaku.⁷⁶ Syarat penghapusan sarana dan prasarana didasarkan pada salah satu dari pertimbangan berikut:

⁷⁵ Ima Rahmawati dkk., “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sman 1 Tenjolaya,” *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor* 2, no. 02 (2023): 12–22.

⁷⁶ Hasnadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan,” *BIDAYAH Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2021): 153–164.

- a. Sarana dan prasarana sangat rusak sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan kembali;
 - b. Biaya perbaikan terlalu tinggi, sehingga menjadi boros keuangan;
 - c. Sarana dan prasarana tidak lagi sesuai untuk digunakan karena biaya pemeliharaan yang tinggi; dan
 - d. Sarana dan prasarana tidak lagi sesuai untuk digunakan.
-
- e. Hilang atau musnah yang disebabkan ketidak-sengajaan,
 - f. Kelebihan persediaan barang, sehingga terlalu lama disimpan akan menyebabkan kerugian karena rusak.⁷⁷

Ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan oleh pelaksana saat melakukan penghapusan atau

⁷⁷ Amir Mahmud, Hendy Pratama, dan Muhammad Ilyas, “Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Pemeliharaan, Penghapusan: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan* 4, no. 2 (2023): 96–108.

penyingkiran sarana dan prasarana. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Setiap tahun, barang-barang yang akan dihapus dipilih berdasarkan perkiraan kebutuhan;
- b. Pertimbangkan nilai moneter aset sarana dan prasarana ketika menghapusnya;
- c. Menulis surat yang menginformasikan kepada atasan bahwa penghapusan akan dilakukan dengan menyebutkan barang-barang yang akan dihapus;
- d. Melaksanakan penghapusan melalui lelang, donasi kepada pihak lain, atau pembakaran aset; dan
- e. Membuat berita acara yang menjelaskan

bagaimana penghapusan dilakukan.⁷⁸

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan berarti menyingkirkan barang-barang milik lembaga atau negara dari daftar inventaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penghapusan adalah

⁷⁸ Bradley Setiyadi dkk., “Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 1 (2024): 162.

salah satu tugas dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan.⁷⁹ Tujuan penghapusan adalah untuk:

- a. Mencegah dan atau membatasi kerugian yang lebih besar yang disebabkan oleh pengeluaran untuk perbaikan peralatan yang rusak.
- b. Mencegah biaya pengamanan peralatan yang tidak berguna lagi.
- c. Membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan.
- d. Mengurangi beban inventarisasi.⁸⁰

9. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana

pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengontrol sarana dan prasarana sebagai bagian dari aktivitas menjaga, memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin untuk

⁷⁹ Ahmad Saleh Ikramullah dkk., “Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar,” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9, no. 1 (2023): 55–70.

⁸⁰ Mansur, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Samarinda.”

keberhasilan pembelajaran di sekolah. Pengawasan memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan yang ditetapkan.⁸¹

Pada dasarnya, pengawasan adalah bagian penting dari kehidupan organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan tidak menyimpang dari rencana.⁸²

Ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam proses pengawasan, di antaranya:

- a. Komponen proses.
- b. Komponen objek pengawasan.
- c. Standar untuk ukuran pengawasan tertentu.
- d. Metode pengawasan.⁸³

Hasil pengawasan kinerja pengelolaan sarana dan prasarana sekolah harus dinilai untuk bahan

⁸¹ Sonia, “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta.”

⁸² Alwan Suban, “Sistem Penjaminan Mutu dan Pengawasan Pendidikan Tinggi,” *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 79.

⁸³ Yanti Nurdyanti, “Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan,” *Tadbir Muwahhid* 5 (2021): 167–185.

evaluasi berikutnya. Penilaian juga harus menentukan bagaimana pengawasan dilakukan dan apakah pengawasan dapat meningkatkan efisiensi manajemen sarana dan prasarana.⁸⁴ Dengan demikian, pengawasan merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menilai seberapa baik program kerja sekolah dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai perbaikan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan di masa mendatang.⁸⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah inventarisasi dan strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian ilmiah yang bertujuan

⁸⁴ Nikita, Lubis, dan Fauziah, "Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan."

⁸⁵ Rahman Tanjung dkk., "Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29.

untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.⁸⁶ Penelitian deskriptif adalah jenis studi yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil buatan manusia.⁸⁷ Fenomena tersebut dapat mencakup berbagai aspek, seperti aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, maupun perbedaan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya.⁸⁸

Pendekatan kualitatif dipilih karena

memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam berbagai pengalaman dan pandangan

⁸⁶ Muannif Ridwan dkk., “Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.

⁸⁷ Igaa Noviekayati dkk., “Bagaimana kesadaran masyarakat Desa BDLK Jombang terhadap hak anak?: Studi kualitatif deskriptif,” *INNER: Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (2023): 343–351.

⁸⁸ Ibid.

orang.⁸⁹ Dalam metode ini, peneliti bisa langsung berinteraksi dengan narasumber, sehingga lebih mudah menangkap informasi dari situasi yang nyata, tanpa harus menggunakan angka atau statistik.⁹⁰ Selain itu, penelitian kualitatif membantu menggali lebih dalam tentang makna di balik setiap pengalaman atau peristiwa yang diamati.⁹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini di Curah 1, Sokorini, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 hingga bulan Desember 2024.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di dalam pengelolaan sarana dan prasarana

⁸⁹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Ibid.

sekolah. Subjek atau informan dalam penelitian kualitatif merupakan komponen yang sangat berarti, karena berdampak pada informasi penting yang didapatkan. Pada penelitian ini, responden didapatkan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti secara sengaja memilih responden yang dianggap paling relevan atau menguasai materi serta mewakili dengan baik fenomena yang diteliti.⁹²

Peneliti dalam memilih responden mempertimbangkan berdasarkan 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami langsung masalah yang sedang diteliti, dalam hal ini mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini. Dengan demikian, subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, guru tata

⁹² Panji Nur Wicaksono dkk., “Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16, no. 1 (2020): 41–54.

usaha, wakil kepala bagian sarana dan prasarana serta satu guru kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aspek yang sangat penting dalam konteks penelitian ilmiah. Hal tersebut melibatkan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁹³ Dalam penelitian ini, tiga metode digunakan untuk mengumpulkan data:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan dialog antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.⁹⁴ Ada berbagai jenis wawancara, diantaranya wawancara terstruktur, bebas, dan kombinasi.⁹⁵ Wawancara

⁹³ Muhammad Rivki dkk., “Resume: Instrumen Pengumpulan Data,” *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, no. 112 (2019): 1–20.

⁹⁴ Eko Haryono, “Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13, no. 2829–6230 (2023): 1–6.

⁹⁵ Ibid.

terstruktur melibatkan serangkaian pertanyaan yang lengkap dan mendalam, sedangkan wawancara bebas melibatkan pertanyaan bebas tetapi fokus pada informasi yang ingin dicari.⁹⁶

Sedangkan wawancara kombinasi ialah wawancara yang dilaksanakan dengan kombinasi terstruktur dan bebas.⁹⁷ Dari berbagai jenis wawancara tersebut peneliti memilih wawancara terstruktur untuk digunakan dalam penelitian ini.



⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

No	Nama Informan	Jabatan	Tanggal Wawancara	Waktu Wawancara	Lokasi Wawancara	Jumlah Wawancara
1	Hj. Nurjanah, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Sabtu, 19 Oktober 2024	09.40-10.30	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	2 kali
			Sabtu, 30 November 2024	08.58-09.20	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	
2	Enti Mutyasih, SE	Staf Tata Usaha	Sabtu, 19 Oktober 2024	10.30-11.00	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	2 kali
			Sabtu, 30 November 2024	09.20-10.30	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	
3	Risma Desti Anjasari, ANT.IV	Guru Kelas	Sabtu, 26 Oktober 2024	08.36-09.40	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	1 kali
4	Muh. Husen, S.Pd.I	Wakil Kepala Bidang Sarpras	Sabtu, 26 Oktober 2024	09.41-10.30	Ruang Tamu MI Ma'arif Sokorini	1 kali

Tabel 1: Timeline Wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber di MI Ma'arif Sokorini. Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Hj. Nurjanah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah sebanyak dua kali, yaitu pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 pukul 09.40–10.30, dan pada hari Sabtu, 30 November 2024 pukul 08.58–09.20 di ruang tamu MI Ma'arif Sokorini. Selanjutnya, wawancara juga dilakukan bersama Enti Mutyasih, SE, selaku staf Tata Usaha sebanyak dua kali, yaitu pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 pukul 10.30–11.00, dan pada hari Sabtu, 30 November 2024 pukul 09.20–10.30, di lokasi yang sama.

Selain itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan Ibu Risma Desti Anjasari, ANT.IV, yang merupakan salah satu guru kelas, sebanyak satu kali pada hari Sabtu, 26 Oktober 2024 pukul 08.36–09.40 di ruang tamu MI Ma'arif

Sokorini. Wawancara lainnya dilakukan dengan Bapak Muh. Husen, S.Pd.I, selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, sebanyak satu kali pada hari yang sama, pukul 09.41–10.30, juga di ruang tamu MI Ma’arif Sokorini.

b. Metode Observasi

Metode observasi ialah mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap fakta-fakta yang sedang diteliti.⁹⁸ Metode ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹⁹ Observasi dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu observasi partisipasi,

⁹⁸ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrzan Jailani, “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁹⁹ Ibid.

observasi terang-terangan dan tersamar, serta observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁰⁰

Dalam hal ini peneliti memakai observasi terstruktur yang digunakan penelitian ini. Observasi terstruktur yaitu menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰¹ Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman pengamatan atau *checklist* observasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali pada tanggal 19 Oktober, 26 Oktober, dan 30 November 2024, ditemukan beberapa temuan penting terkait kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Observasi mencakup enam aspek utama, yaitu kondisi sarana dan prasarana, inventarisasi, pengelolaan, penghapusan, pengawasan, dan partisipasi stakeholder.

¹⁰⁰ Ririn Handayani, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2020.

¹⁰¹ Dian Novita Sari Chandra Kusuma dan Roswita Oktavianti, “Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok),” *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 372.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pemeriksaan dan pencatatan laporan dokumen yang ada sebagai sumber informasi dalam penelitian.¹⁰² Mengumpulkan data dari sumber yang berisi informasi secara tertulis dan gambar yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini. Selama observasi, berbagai dokumen penting telah diteliti untuk mendukung pengumpulan data. Pada kategori data sekolah, dokumen yang diperiksa mencakup profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, data kurikulum yang diterapkan, data guru, serta data peserta didik. Untuk inventarisasi sarana dan prasarana, dokumen yang ditinjau meliputi daftar inventaris sarana dan prasarana, buku atau sistem

¹⁰² Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, dan Happri Novrizza Setya Dhewantoro, “Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN di Indonesia: Kajian Analisis Meta,” *Bhinneka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113.

inventarisasi, dan laporan mutasi, kerusakan, serta kehilangan aset.

Dalam aspek kondisi sarana dan prasarana, checklist kondisi dan penggunaan sarana menjadi referensi utama, dilengkapi dengan catatan hasil observasi sarana dan prasarana. Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf juga didokumentasikan melalui catatan atau transkrip, serta daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Terakhir, rangkuman data observasi dan wawancara menjadi bagian dari analisis data yang diperiksa, termasuk penggunaan template tabel untuk reduksi data dan penyajian data. Semua dokumen ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari beragam sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan prosesnya dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai titik kejemuhan.¹⁰³ Analisis data yang digunakan merupakan proses analisis data dari Matthew B Miles, A Michael Huberman, dan Johnny Saldana. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap analisis data, termasuk:

- a. Kondensasi Data: Proses kondensasi data melibatkan pembacaan, analisis, dan pemilihan kembali data yang telah terkumpul sebelumnya untuk membuat rangkuman yang mencakup inti, proses, dan pernyataan yang penting.

¹⁰³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

- b. Penyajian Data: Data yang telah dirangkum disusun dalam format yang bermakna dan dapat dipahami.
- c. Verifikasi dan Kesimpulan: Peneliti memeriksa keabsahan data dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa langkah yang bertujuan untuk memastikan kebenaran dan reliabilitas data yang dikumpulkan.¹⁰⁴ Salah satu teknik yang umum digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu

cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.¹⁰⁵

Y Triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

¹⁰⁴ Dedi Susanto, Rismita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

¹⁰⁵ Ibid.

data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan serta mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹⁰⁷ Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan masyarakat umum terhadap kepala sekolah dengan yang dikatakan secara pribadi oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada. Adapun contoh teknik

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Prof. Dr. Sugiyono, op.cit., hlm 274.

keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber sebagai berikut:

Topik	Informan 1	Informan 2	Interpretasi
Perencanaan Sarana dan Prasarana	<p>Untuk analisis kebutuhan itu setiap akhir tahun semua guru itu mengidentifikasi alat-alat peraga. Dimulai dari yang terkecil sampai terbesar di kelas masing-masing. Dicatat mana yang masih baik, mana yang perlu diperbaiki atau ada yang perlu dihapus untuk yang rusak. Itu dimulai dari guru kelas, setiap kelas melaporkan keadaan real sarana dan prasarana di kelas masing-masing dilaporkan ke bendahara. Setiap guru memiliki catatan sendiri-sendiri.</p> <p>(Wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif Sokorini 19 Oktober 2024)</p>	<p>Setiap sebelum tahun ajaran baru biasanya dilakukan atau di analisis kebutuhan apa yang di butuhkan di kelas, atau saran prasarana di kantor atau sarana dan prasarana lainnya.</p> <p>(Wawancara waka sarpras 26 Oktober 2024)</p>	<p>Proses perencanaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan secara sistematis dengan melibatkan guru dan pihak terkait. Berdasarkan keterangan dari Informan 1 dan Informan 2, setiap akhir tahun atau menjelang tahun ajaran baru, dilakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana. Guru memiliki peran aktif dalam melaporkan kondisi sarana di kelasnya, termasuk mana yang masih baik, perlu diperbaiki, atau perlu dihapus. Hal ini menunjukkan adanya pendataan rutin untuk memastikan kondisi sarana tetap optimal.</p>

Tabel 2 : Contoh Triangulasi Sumber

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹⁰⁸ Dengan triangulasi teknik, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat, valid, dan terpercaya karena tidak hanya bergantung pada satu metode pengumpulan data. Dalam triangulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga metode ini kemudian dibandingkan untuk melihat konsistensi dan validitas informasi.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.

Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
<p>Bagaimana sekolah memastikan bahwa sarana dan prasarana disimpan dengan baik untuk menghindari kehilangan atau kerusakan? Untuk menyikapi hal tersebut untuk memastikan ya, ruangannya dikunci. Terus yang dikelas ada tralis, jendela itu kan ada tralis jadi aman. Terus selanjutnya didepan diberi gerbang, gerbang itu juga untuk menghindari tersebut.</p>	<p>Tralis merupakan salah satu fasilitas keamanan yang umum digunakan di sekolah untuk mencegah kehilangan sarana dan prasarana. Penggunaan tralis biasanya diterapkan pada jendela, pintu, dan ruangan-ruangan yang menyimpan barang berharga seperti laboratorium, perpustakaan, dan gudang penyimpanan. Observasi di MI Ma'arif Sokorini menunjukkan bahwa tralis efektif dalam melindungi aset-aset penting, seperti peralatan teknologi, alat olahraga, dan dokumen administrasi. Selain meningkatkan keamanan fisik, keberadaan tralis juga memberikan rasa aman bagi warga sekolah. Dengan pemeliharaan yang baik, tralis dapat menjadi solusi yang efisien untuk menjaga fasilitas sekolah tetap aman.</p>		<p>Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diinterpretasikan bahwa pemasangan tralis di sekolah memiliki peran signifikan dalam mencegah kehilangan sarana dan prasarana. Tralis, yang umumnya dipasang pada jendela, pintu, dan ruang penyimpanan penting seperti laboratorium dan perpustakaan, memberikan perlindungan tambahan terhadap potensi pencurian atau kerusakan. Selain itu, tralis juga memberikan rasa aman kepada seluruh warga sekolah. Pemasangan gerbang di pintu masuk utama turut memperkuat sistem keamanan secara keseluruhan. Dengan pengelolaan dan perawatan yang baik, tralis dan langkah-langkah keamanan lainnya terbukti menjadi solusi efektif untuk menjaga keamanan fasilitas sekolah.</p>

Tabel 3: Contoh Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan kebenaran dan reliabilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Maka dari itu, peneliti memilih triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kebenaran dalam penelitian yang akan dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka atau struktur yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan materi dalam sebuah tulisan atau laporan. Berikut adalah sistematika pembahasan yang tersusun dalam empat bab:

BAB I : PENDAHULUAN, pada bagian ini peneliti membahas tentang permasalahan yang diteliti yang terdiri dari tujuh sub bab yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan atau telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika

pembahasan. Pada latar belakang peneliti memaparkan masalah penelitian dan alasan penelitian ini dilakukan yaitu masalah inventarisasi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini Muntilan dengan diperkuat oleh beberapa literatur dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, pada rumusan masalah membahas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang masalah dan akan dijawab pada pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi pernyataan mengenai target dan fungsi penelitian. Telaah pustaka atau kajian penelitian yang relevan memaparkan hasil penelitian terdahulu. Tujuannya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Kerangka teori merupakan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data. Terakhir adalah

sistematika pembahasan berisi tentang apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM, bab ini berisi mengenai gambaran umum dari profil dan objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini Muntilan, seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum yang ada, dan lain sebagainya.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi tentang pembahasan inti dari rumusan masalah yaitu mengenai hasil strategi pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini Muntilan.

BAB IV : PENUTUP, bab ini akan berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari peneliti. Serta penutup dari penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini Muntilan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi aktual pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini, Muntilan, Magelang:

Perencanaan dilakukan melalui analisis kebutuhan bersama pemangku kepentingan setiap akhir tahun ajaran.

Pengadaan memanfaatkan dana BOS, amal siswa, sumbangan masyarakat, dan kerja sama eksternal.

Penyimpanan barang berfokus pada keamanan.

Penyaluran dilakukan secara sederhana dan langsung untuk mendukung pembelajaran. Inventarisasi dilakukan secara manual menggunakan inventaris tahunan.

Pemeliharaan dilakukan rutin dengan anggaran khusus yang dikelola tim agar perencanaan jangka pendek dan panjang lebih efektif. Penghapusan barang baru

diterapkan pada buku. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, koordinator, dan guru, tetapi belum memiliki standar pengawasan yang baku.

2. Strategi untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini, Muntilan, Magelang:

Perencanaan berbasis data dilakukan transparan dengan memanfaatkan dana BOS, sumbangan masyarakat, dan sumber lain secara bertahap. Barang berkualitas disimpan aman di ruang khusus dengan pencatatan manual dan digital. Penyaluran, pemeliharaan rutin, dan penghapusan terstruktur dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kriteria kelayakan, melibatkan seluruh elemen sekolah. Langkah ini bertujuan menciptakan pengelolaan sarana yang efektif, akuntabel, dan mendukung pendidikan berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut saran yang diberikan peneliti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana MI Ma’arif Sokorini:

1. Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sokorini

Berdasarkan penelitian terkait strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma’arif Sokorini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan manajerial bagi pihak sekolah. Dalam aspek perencanaan, diharapkan dapat melakukan penyusunan skala prioritas yang ketat, memastikan alokasi sumber daya yang terbatas dapat dioptimalkan untuk kebutuhan paling mendesak. Dalam hal penyimpanan dan inventarisasi, meskipun masih menggunakan sistem manual, sekoah berupaya meningkatkan efisiensi dengan mengintegrasikan metode pencatatan manual dan digital serta melakukan pengecekan barang secara berkala.

Dengan terus menyempurnakan strategi yang ada dan mengadopsi inovasi baru, MI Ma'arif Sokorini berpotensi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarannya yang akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang dapat difokuskan pada beberapa aspek untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah. Perlu dilakukan evaluasi dampak digitalisasi, yaitu meneliti bagaimana penerapan sistem informasi manajemen mempengaruhi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Selain itu, penting untuk menganalisis efektivitas kemitraan dengan pihak swasta atau lembaga donor, guna melihat sejauh mana kerja sama tersebut dapat mendukung pengembangan sarana dan prasarana di madrasah.

C. Penutup

Penelitian mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Sokorini ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Peneliti juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dalam penyampaian, penulisan, atau pemilihan kata yang kurang tepat. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Muhammad, Insanul Mizan, dan Dwi Noviani. “Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* 1, no. 2 (2023): 561–576.
- Afandi, Rahman, dan Ami Rosita. “Leadership of the School Principle in Fulfilling Facilities and Infrastructure Standards in Islamic Elementary Schools.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 06, no. 07 (2023): 2900–2905.
- Afiefa Khairani, Nadya, Matin, dan Heru Sentosa. “Management of Facilities and Infrastructure in Junior High School.” *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 2 (2024): 348.
- Ahmadi, Ahmadi. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Trienggadeng Pidie Jaya.” *Sultra Educational Journal* 1, no. 2 (2021): 20–28.
- Amrullah, Fairuzzabadi, dan Mohamad Joko Susilo. “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri Kota Yogyakarta.” *Symposium of Biology Education (Symbion)* 2, no. March (2019).
- Anggraini, Dewi, dan Dyah Ayu Lestari. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Pkk Dewi Sartika Jabung Malang.” *IJIGAEEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 2, no. 2 (2022): 11–20.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

- Asha, Lukman. "Peran Dewan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 38.
- Asy'ari, Rahayu Oktavia. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Al-Afkar* 3, no. 01 (2020): 68–79.
- Chandra Kusuma, Dian Novita Sari, dan Roswita Oktavianti. "Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)." *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 372.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, dan Happri Novriza Setya Dhewantoro. "Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN di Indonesia: Kajian Analisis Meta." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113.
- Dina Lestari, Risma Ayu Anjali Pratama, dan Silviana Dwi Anggraeni. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 101–113.
- Dwiputri, Fira Ayu, Fitria Nur Auliah Kurniawati, dan Natasya Febriyanti. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2022): 198–205.
- Fahrurazi, Fahrurazi, dan Kemas Imron Rosadi. "Faktor yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman." *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. November 2020 (2021): 18–30.

- Fathurrochman, Irwan, Siswanto Siswanto, Revi Anggraeni, dan K. Sathish Kumar. "Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 13, no. 1 (2021): 65–75.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, dan Sitti Habibah. "Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–121.
<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.
- Fierro, Iván; Pinto, Diego; Afanador, Daniel. "Analisis Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Di Tinjau Dari CIPP (Contexts, Input, Process, Product)." *Stilistetika Tahun III* 4, no. August (2014): 1–43.
- Fikri, Raihan, dan Syahrani. "Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut", al-Afkar." *Journal For Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 291–303.
- . "Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai." *Educatioanl Journal: general and specific research* 2, no. 1 (2022): 79–88.
<https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/70>.
- Gunawan, Fahrul, Saepuddin Mashuri, dan Hamka Hamka. "Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 1–10.
- Handayani, Ririn. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, 2020.

- Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13, no. 2829–6230 (2023): 1–6.
- Hasnadi. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan." *BIDAYAH Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2021): 153–164.
- Hermawan, Agus. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal manajer pendidikan* 14, no. 1 (2020): 12–15.
- Hidayah, Delis Fitriya Nur, Destriya Risdayatie, Fadillah Anissa Febrianti, dan Yunissa Sapphira Titalia. "Pengimplementasian Sarana Prasarana di Sekolah sebagai Penunjang Keefektifan dalam Pembelajaran bagi Dunia Pendidikan Modern." *Jurnal Edukasi Nonformal* 2, no. 2 (2023): 792–811.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, dan Milya Sari. "Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 47–59.
- Ikramullah, Ahmad Saleh, Kafrawi Kafrawi, Armizi Armizi, Martina Napratilora, dan Erma Susanti. "Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9, no. 1 (2023): 55–70.
- Ismail, Feiby, Abdul Muis Daeng Pawero, dan Adriyanto Bempah. "Problematika Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Swasta." *Journal of Islamic Education Leadership* 1, no. 2 (2022): 108–124.
- Isnaini, Nurul, Fizian Yahya, dan Muhammad Sabri. "Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang." *Jurnal*

- Manajemen dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Khikmah, Nur. “Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3 (2020): 14–21.
- Khusna Kurin, Laili, dan Dan Khoirotul Izzah. “Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Kepung tahun ajaran 2020/2021.” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2021): 126–138.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Kusumarini, Euis, Universitas Widya, Gama Mahakam, Samarinda Anisa, dan Rosana Rahel. “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SDN 002 Sungai Pinang.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2021).
- Livia Ayu Suryani. “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA PAB 4 Sampali.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820.
- Mahbub, dan Siti Rizta Anggraini. “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019 / 2020.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 1 (2021): 52–68.
- Mahmud, Amir, Hendy Pratama, dan Muhammad Ilyas. “Perencanaan, Pengadaan, Inventarisasi, Pemeliharaan, Penghapusan: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah Pendidikan Islam.” *Jurnal Al-Hikmah Way Kanan* 4, no. 2 (2023): 96–108.
- Mansur, Budi. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Samarinda.” *Jurnal al-Amin-Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2020): 14–37.
<https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1893>.

- Martha Dewi, Dadan Suryana. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Inklusif Anak Usia dini." *Al-Rabwah* 14, no. 02 (2021): 90–115.
- Marzuqi, Ahmad, Siti Julaiha, dan Rumainur. "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda." *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* I, no. 3 (2020): 63–71.
- Megawati, Megawati, dan Chaerul Rochman. "Analisis Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Bekasi." *Al-TA'DIB* 12, no. 2 (2020): 240.
- Muhammad Rijal Fadli. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Mukti, Ajeng Tanjiah, Deti Kurnia, Misbahhudin Misbahhudin, Tatin Suhertin, Uswatun Hasanah, dan Yayat Hidayat. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS YPAK Cigugur." *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 3, no. 1 (2024): 160–169.
- Nasution, Melda Diana. "Planning of Facilities and Infrastructure in Islamic Education." *Journal of Islamic Education El Madani* 1, no. 1 (2022): 37–42.
- Nasution, Nurwinda Aulia, dan Syafri Fadillah Marpaung. "Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 317–329.
- Natawibawa, I Wayan Yeremia, I Made Oka Mulya, dan Pranoto Pranoto. "Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana: Studi pada SMKN 6 Kota

- Malang.” *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 9, no. 1 (2020): 70–85.
- Nikita, A, N P Lubis, dan S Fauziah. “Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan.” *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 1–9. <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/163%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/download/163/130>.
- Ningsih, Auliya Cahya, Elsa Silalahi, Alikha Ramadhanti, Leni Rahmadani, Cahaya Rahma Izandy, dan Nurul Ratnadila. “Studi Literatur: Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 1 (2024): 209.
- Noviekayati, Igaa, Tatik Meiyuntariningsih, Hikmah Husniyah Farhanindya, Putri Varadhiva, Cici Indah Cahyawati, Bima Reksi Kurniawan, Kata Kunci, Kesadaran Masyarakat, dan Hak Anak. “Bagaimana kesadaran masyarakat Desa BDLK Jombang terhadap hak anak?: Studi kualitatif deskriptif.” *INNER: Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (2023): 343–351.
- Nur Hidayati, Indah Fajri Safitri. “Implementasi Standar Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 2 (2021): 208–226.
- Nurdyanti, Yanti. “Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Anggaran Belanja Sekolah Terhadap Efisiensi Biaya Pendidikan.” *Tadbir Muwahhid* 5 (2021): 167–185.
- Nurharirah, Siti, dan Anne Effane. “Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 219–225.
- Nurstalis, Nusi, Tatang Ibrahim, dan Nandang Abdurrohim. “Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia

- Cianjur.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 63–76.
- Pamuji, Zuri. “Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Untuk Mendukung Penanaman Karakter.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6, no. 2 (2022): 234.
- Parid, Miptah, dan Afifah Laili Sofi Alif. “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *Tafhim Al- 'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–275.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* 23 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Rahman, Aulia M. “Gerakan Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana dan Standar Pengolahan Sekolah pada Pembelajaran Siswa.” *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. Februari (2022): 135–150.
- Rahmawati, Ima, Muzhir Ihsan, Siti Indah Cahyaningrum, dan Nana Supriatna. “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sman 1 Tenjolaya.” *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor* 2, no. 02 (2023): 12–22.
- Ria Ramdhiani, dan Nan Rahminawati. “Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran.” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1, no. 2 (2021): 95–101.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, dan Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, dan Universitas Komputer Indonesia. “Resume: Instrumen Pengumpulan Data.” *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, no.

- 112 (2019): 1–20.
- Riyadlotun Nafi'ah. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Pembelajaran Sentra Sains dan Bahan Alam Kelompok B1 di TK Plus Al Hujjah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021." *digilib.universitasjember* (2021).
- Rohiyatun, Baiq. "Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2020).
- Safinatun Munawaroh, dan Rz. Ricky Satria Wiranata. "Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 98–121.
- Sartika, Ria. "Standar Sarana dan Prasarana di Madrasah di MAS Al-Washliyah Kp. Mesjid." *Journal of Education* 1, no. 1 (2021): 17–25.
<https://lpppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/11>.
- Setiyadi, Bradley, Bintang Ramadhan, Marya Ulfa, Rida Rosdiati, dan Tias Hersalainda Putri. "Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 1 (2024): 162.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–256.
- Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2020): 43–54.

- Suban, Alwan. "Sistem Penjaminan Mutu dan Pengawasan Pendidikan Tinggi." *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 79.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Syahril, M.Pd., Ph.D, Drs. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Cetakan pe. Vol. 1. Padang: SUKABINA Press, 2018.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, dan Opan Arifudin. "Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29.
- Wahyu Purwasih, dan Ahmad Sahnun. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana." *Madako Elementary School* 1, no. 2 (2022): 99–117.
- Wibowo, Adi, dan Ahmad Zawawi Subhan. "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2020): 108–116.
- Wicaksono, Panji Nur, Indra Jati Kusuma, Rifqi Festiawan, Neva Widanita, dan Dewi Anggraeni. "Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16, no. 1 (2020): 41–54.
- Yulaekah, Yulaekah, Muhammad Syaifuddin, dan Syahraini Tambak. "Supervisi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam

Pembelajaran di Paudq Aisyah Kota Batam.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 841–848.

“Surat An-Nahl ayat 68.” *NU Online*. Diakses Februari 27, 2025.
<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.

